

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada industri 4.0 dunia semakin berkembang, teknologi yang digunakan juga bertambah canggih. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) merubah segalanya yang pada awalnya dijalankan secara manual, kini dapat diakses secara otomatisasi. Masyarakat awalnya diperkenalkan sebuah alat pengolahan informasi berbasis komputer dan seiring berjalannya waktu alat pengolah data yang digunakan masyarakat yaitu bermacam-macam software guna menghasilkan suatu informasi (Septariani, 2020). Hal tersebut menjadikan suatu organisasi berlomba-lomba memperbarui Teknologi demi memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat.

Dalam menyimpan suatu informasi harus dilaksanakan dengan cepat dan efisien, membantu dalam mengakses, memproses suatu informasi maka, penerapan Teknologi Informasi (TI) sangat penting pada kehidupan keseharian. Teknologi Informasi dalam perkembangannya termasuk berpengaruh pada bidang bisnis, kesehatan, pemerintahan, pendidikan, dan pada bidang yang lainnya. Teknologi Informasi (TI) sangat mendukung hal tersebut karena dapat membantu dalam memudahkan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi pada suatu bisnis, dapat mengelola informasi pelanggan dengan baik, serta dapat menyederhanakan suatu proses bisnis.

Perguruan tinggi termasuk kedalam bidang pendidikan yang memerlukan keefektifitas dan keefisienan dalam manajemen informasi. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan suatu contoh penggunaan Teknologi Informasi (TI) pada suatu institusi. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan suatu sistem guna memberikan kemudahan untuk penggunaanya yang meliputi mahasiswa dan dosen untuk mengelola informasi dan data – data terkait kegiatan akademik institusi yang berupa data mahasiswa, jadwal kuliah, pengisian krs, nilai mahasiswa, dan lain sebagainya. (Reza dan Shinta, 2020). SIKAD memiliki tujuan yaitu membantu sarana dan prasarana dalam kegiatan akademik yang berada

pada Institusi XYZ. Institusi XYZ memiliki Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Penggunaan SIKAD pada Institusi XYZ perlu ditinjau kembali dari sisi manajemen hak akses yang sesuai dengan kebutuhan user, serta bagaimana pengembangan sistem mengevaluasi proses bisnis.

Perkembangan teknologi terhadap sistem tidak dapat terhindar dari suatu masalah yang tidak terkontrol dengan baik. Koordinasi antar sumber daya diperlukan dalam pengelolaan sistem guna mencapai tujuan yang telah direncanakan dan meminimalisir adanya masalah yang tidak dapat terkontrol dengan baik. Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ yang baik untuk pengelolaan akses pada pengguna maka, perlu dilakukan suatu audit manajemen akses pengguna dari prespektif mahasiswa untuk meningkatkan kinerja sistem pada SIKAD.

Audit sistem informasi yaitu sebuah tahapan atau proses dalam mengumpulkan serta menilai seluruh penilaian dari kinerja yang ada untuk mengetahui bagaimana sebuah sistem informasi bisa mengamankan data atau aset, memelihara integritas data ataupun informasi, serta dapat membangun tercapainya tujuan dari organisasi atau perusahaan yang efektif dengan menggunakan efisiensi sumber daya (Sudaryana dkk, 2019). Audit sistem informasi terdapat tahapan yang mencakup beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Merencanakan (*Planning*)
- Penelitian Lapangan (*Fieldwork*)
- Laporan (*Reporting*)
- Menindaklanjuti (*Follow Up*)

Office of Government Commerce (OGC) mendistribusikan suatu *framework* yaitu *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)* di UK (Yassine et al., 2019). Pendekatan pengukuran manajemen pelayanan TI yang telah banyak dipakai di dunia yaitu *framework ITIL* karena dikembangkan dan diadaptasikan dalam kemajuan serta perkembangan sistem dan secara keseluruhan termasuk dalam praktik terbaik dari manajemen pelayanan TI. *Framework ITIL V3* yaitu suatu metode yang dapat meningkatkan suatu layanan yang berjalan dengan konsisten dan berulang serta efektif dan efisien saat dijalankan (Ignasius dan Andi, 2020). *ITIL*

versi 3 memiliki 5 (lima) fokus domain, yaitu *Service Strategy (SS)*, *Service Design (SD)*, *Service Transition (ST)*, *Service Operation (SO)*, serta *Continual Service Improvement (CSI)*.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut maka, dilakukannya penelitian ini yang berjudul “**AUDIT MANAJEMEN AKSES PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA INSTITUSI XYZ MENGGUNAKAN FRAMEWORK INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE LIBRARY (ITIL) V3**” guna memiliki manajemen teknologi informasi yang baik. *Framework* yang dipakai *ITIL* versi 3 digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengendalian manajemen akses pengguna dalam mencapai hasil yang baik dan dipakai untuk mengukur kinerja SIAKAD. Penelitian audit manajemen akses pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) pada Institusi XYZ ini, akan berfokus dengan Domain *Service Operation (SO)* terdapat dalam *framework ITIL V3*.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berlandaskan dengan yang sebelumnya sudah diuraikan yaitu dalam latar belakang masalah kemudian, memperoleh identifikasi beberapa masalah yang terdapat pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) pada Institusi XYZ, sebagai berikut:

- Fitur *login* yang terdapat pada tampilan mahasiswa dapat diakses dengan menghubungkan akun *google* pada SIAKAD tetapi, ketika login berhasil hanya diarahkan ke halaman yang terdapat daftar modul dan halaman profil mahasiswa saja. Fitur tersebut tidak dapat mengakses halaman beranda mahasiswa.
- Audit manajemen akses pengguna sistem informasi akademik dengan menggunakan *ITIL V3* belum pernah dilaksanakan sebelumnya karena SIAKAD yang saat ini digunakan pada Institusi XYZ cenderung baru.

1.2.2. Rumusan Masalah

Hasil yang diperoleh pada identifikasi masalah, selanjutnya dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian mengenai audit Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ berdasarkan *framework ITIL* versi 3, sebagai berikut:

- Bagaimana proses audit manajemen akses Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ menerapkan *framework ITIL V.3*?

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berikut merupakan ruang lingkup dan batasan masalah yang dapat dirangkum berdasarkan identifikasi masalah:

- Audit manajemen akses pengguna SIKAD dari prespektif mahasiswa/i Institusi XYZ.
- Proses audit manajemen akses pengguna SIKAD ini menggunakan domain *Service Operation (SO)*.
- Target penelitian ini yaitu mahasiswa/i aktif Institusi XYZ yang pernah *Login SIKAD* dengan akun *Google*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Audit manajemen akses pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ memiliki maksud yaitu:

- Mengevaluasi akses pengguna layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dari perspektif mahasiswa Institusi XYZ.
- Mengetahui apakah akses pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) sudah dijalankan dengan baik dan benar berdasarkan *framework ITIL* Versi 3.
- Memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan akses layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Penelitian audit manajemen akses pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

- Mengetahui sejauh mana manajemen akses pengguna layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dari perspektif mahasiswa pada Institusi XYZ.
- Menjaga stabilitas layanan akses pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
- Membantu pengelola dalam meningkatkan kualitas layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
- Merekomendasikan saran berdasarkan perolehan analisis yang menyesuaikan terhadap standar *framework ITIL V3* untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan teknologi informasi khususnya pada manajemen akses pengguna SIKAD.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagaimana penyampaian laporan skripsi berdasarkan urutannya, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu, penjelasan yang menyinggung latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, maksud penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab dua, penjelasan tentang landasan teori beserta tinjauan studi yang dijadikan pendukung penelitian dan laporan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga, dijelaskan mengenai metode penelitian, objek pendalaman yang berupa populasi dengan sampel penelitian, instrumen penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat, membahas tentang bagaimana hasil audit manajemen akses pengguna sistem informasi akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ, melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner, melakukan perhitungan tingkat kematangan, dan analisis gap.

BAB V PENUTUP

Dalam bab lima, membahas tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan bagaimana proses audit manajemen akses sistem informasi akademik (SIKAD) pada Institusi XYZ, dan memberikan saran bagi Institusi XYZ dan penelitian selanjutnya.